

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi pertelevisian saat ini sudah sedemikian pesat sehingga dampaknya menyebabkan seolah-olah tidak ada lagi batas antara satu negara dengan negara lain setelah digunakannya satelit untuk memancarkan signal televisi, inilah yang disebut globalisasi dibidang informasi.<sup>1</sup> Menurut Kamus besar Bahasa Indonesia, televisi adalah penyiaran pertunjukan suara dan gambar melalui media elektronik, audio dan visualisasi jarak jauh gambar hidup dilengkapi dengan suara dari penerimaan jarak jauh.<sup>2</sup>

Pada dasarnya apa saja yang bisa dijadikan program untuk ditayangkan di televisi selama program itu menarik dan disukai audiens, dan selama tidak bertentangan dengan kesusilaan, hukum dan peraturan yang berlaku, pengelola stasiun penyiaran di tuntut untuk memiliki kreativitas seluas mungkin untuk menghasilkan berbagai program yang menarik.<sup>3</sup> Seperti berita, reality show, talk show, infotainment dan berbagai bentuk acara lain dikemas sedemikian rupa guna menarik perhatian para pemirsanya yang sesuai dengan selera dan kebutuhan para pemirsanya. Indonesia sebagai Negara kepulauan memiliki keanekaragaman alam yang memiliki potensi yang sangat besar untuk dijadikan sebagai objek wisata alam.<sup>4</sup>

Maka dari itu terciptalah ide atau gagasan untuk mengangkat wisata alam sebagai suatu topik yang menarik dalam penayangan program televisi. Dimana wisata alam merupakan bentuk kegiatan yang memanfaatkan sumber alam dan tata lingkungan yang berupa hutan, gunung, sungai, laut, pantai, gua, atau pun

---

<sup>1</sup> Deddy Iskandar Muda, *Jurnalistik Televisi Menjadi Reporter Professional* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005), 4.

<sup>2</sup> Tri Kurnia Nurhayati, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia dengan Ejaan yang di Sempurkan* (Jakarta: Eksa Media Pers, 2005), 810.

<sup>3</sup> Morissan, *Manajemen Media Penyiaran, Strategi Mengelola Radio dan Televisi* (Jakarta: Kencana, 2009), 207.

<sup>4</sup> M Dafit Aidil Pratama, "Pengaruh Tayangan Jejak Petualang Di Trans 7 Terhadap Minat Berpetualang Siswa SMA Negeri 9 Pekanbaru". (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau, 2014), 2.



suku budaya dan adat istiadat. Dengan banyaknya potensi alam yang ada di Indonesia, maka media merasa bahwa kekayaan alam Indonesia perlu diangkat sebagai suatu program yang menjual dimana pesan yang disampaikan dalam program tersebut adalah program informasi yang dapat menambah wawasan tentang alam Indonesia.

Program yang hadir pada setiap hari jum'at pukul 15.15 WIB ini merupakan suatu program televisi yang terbilang cukup baru di Trans 7. Program Jejak Anak Negeri ini meliput keunikan-keunikan suatu daerah. Sesuai namanya, Jejak Anak Negeri menayangkan perjalanan-perjalanan ke berbagai daerah yang penuh dengan keunikan. Keanekaragaman hayati, budaya, dan eksotika bawah laut merupakan kekayaan potensi alam nusantara. Program ini menyajikan pesona alam dan keunikan-keunikan daerah-daerah yang dikemas secara apik serta menghadirkan kedalam ruang keluarga pemirsa Trans7.<sup>5</sup>

Dalam petualangan Jejak Anak Negeri menemukan banyak pengalaman baru dan informasi mengenai keanekaragaman potensi alam serta budaya dari daerah yang mereka kunjungi. Namun demikian, masih banyak daerah di Indonesia yang belum dikenal bahkan oleh masyarakat Indonesia, tapi memiliki banyak potensi yang sangat unik dan menarik untuk dinikmati. Sehingga informasi yang dimiliki masyarakat Indonesia mengenai wilayah dan potensi alam Indonesia sangat minim. Untuk itulah tayangan jejak anak negeri mencoba merangkai acara menarik ini.

Salah satu komunitas yang memanfaatkan program acara ini adalah Organisasi Pramuka Madrasah Aliyah Negeri (selanjutnya disingkat MAN) 1 Pekanbaru. Sekolah ini berada di Jalan Bandeng No. 51 A Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Sekolah ini merupakan sekolah Islam yang memiliki siswa yang berpotensi dalam bidang akademik maupun non akademik. Dengan demikian pihak sekolah memfasilitasi dengan berbagai ekstrakurikuler yang menjadi wadah siswa untuk mengembangkan bakat dan minat siswa, antara lain adalah organisasi kepanduan yaitu Pramuka. Organisasi Pramuka MAN 1 Pekanbaru merupakan

<sup>5</sup> Wikipedia, *Daftar Acara Trans 7*, ([https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar\\_acara\\_Trans\\_7](https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_acara_Trans_7)) di akses tanggal 05 Oktober 2017



wadah bagi siswa menyalurkan bakatnya berpetualang. Dalam setiap minggu mereka latihan berkemah, hiking, lomba PBB, dan sebagainya di lokasi yang ditentukan pengurus. Setiap bulan juga mereka melakukan petualang di daerah yang ada di Provinsi Riau.<sup>6</sup>

Dengan kualitas yang dimiliki program siaran Jejak Anak Negeri tidak heran program siaran ini menjadi sebuah fenomena tersendiri dikalangan masyarakat terutama bagi siswa organisasi pramuka MAN 1 Pekanbaru. Informasi mengenai alam serta budaya yang sangat beragam dan menghadirkan daerah-daerah baru yang sebelumnya tidak terkenal sehingga membuat banyak siswa tertarik melakukan petualangan saat latihan pramuka dan menambah pengetahuan terkait alam dan budaya.

Siswa Organisasi Pramuka MAN 1 Pekanbaru dipilih menjadi objek kajian karena menurut peneliti siswa mempunyai ekstrakurikuler Pramuka yang mendukung minat berpetualang dan berbagai potensi yang dimilikinya.

Dengan demikian, Program Siaran Jejak Anak Negeri dapat mengubah pola pikir siswa organisasi pramuka MAN 1 khususnya bagi mereka yang mengikuti siaran Jejak Anak Negeri, Seperti halnya dengan adanya Program Siaran Jejak Anak Negeri maka siswa Organisasi Pramuka tersebut sering melakukan kegiatan latihan kepramukaan sehingga siswa dapat menimbulkan rasa cinta terhadap alam, adat istiadat, dan keunikan-keunikan yang ada di wilayah Indonesia. Sedangkan sebelum adanya program siaran Jejak Anak Negeri siswa Organisasi Pramuka kurang bersemangat dalam mengikuti latihan kepramukaan dikarenakan mereka berfikir pramuka itu membosankan dan tidak menarik sama sekali.

Maka dari itu, penulis tertarik mengangkat dan memberi judul skripsi sebagai berikut: **Tanggapan Siswa Tentang Program Siaran Jejak Anak Negeri Di Trans 7 Pada Organisasi Pramuka Madrasah Aliah Negeri 1 Kota Pekanbaru.**

<sup>6</sup>Fatimah, "HUD GUDEP MAN 1 Pekanbaru", G-Smart Edisi 29 (10 Maret 2017), 5.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Penegasan istilah

Agar penelitian ini mudah dipahami, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang penulis gunakan, guna menghindari kesalahfahaman dalam penafsiran istilah-istilah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

### 1. Tanggapan

Tanggapan dapat diartikan sebagai sesuatu yang diterima oleh pancaindera atau persepsi. Dan tanggapan dapat diartikan respon dari stimulasi yang muncul. Pengertian yang terdapat dalam kamus ilmiah populer internasional ini dapat diartikan bahwa tanggapan itu merupakan respon balik berupa kritik dan komentar yang diberikan oleh seseorang setelah melihat sesuatu, mendengar, dan merasakan sesuatu peristiwa.<sup>7</sup>

### 2. Siswa

Siswa dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah pelajar.<sup>8</sup> Peserta didik yang memiliki pontensi dasar, yang penting dikembangkan melalui proses belajar mengajar, yang baik dilakukan secara fisik maupun secara mental, baik dilingkungan sekolah maupun dilingkungan keluarga serta juga pada lingkungan masyarakat dimana anak tersebut tinggal.

### 3. Program Siaran Jejak Anak Negeri

Program siaran adalah rangkaian mata acara dalam bentuk audio/suara dan visual/gambar,<sup>9</sup> yang dapat didefinisikan sebagai satu bagian atau segmen dari isi siaran radio ataupun televise secara keseluruhan, program siaran ini merupakan rangkaian secara dalam siaran televise dan radio yang menempati slot waktu tertentu dengan durasi tertentu yang biasanya tergantung dari jenis programnya, apakah jenis hiburan, informasi iptek, dan berita.<sup>10</sup>

Jejak Anak Negeri adalah sebuah program bergaya semi dokumenter, program ini mengajak permirsa berkeliling Indonesia, menikmati keindahan alam dan budaya yang kaya dari sabang sampai merauke.

<sup>7</sup> Budiona M.A, *Kamus Ilmiah Populer Internasional* (Surabaya, 2005), 626

<sup>8</sup> Poerwadarminta, *Kamus umum bahasa Indonesia*, edisi ketiga (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), 1132

<sup>9</sup> Abdul Rachman, *Dasar – Dasar Penyiaran* (Pekanbaru: Unri Press, 2008), 25

<sup>10</sup> Hidajanto Djamal, *Dasar – Dasar Penyiaran* (Jakarta: Kencana, 2011), 159



#### 4. Trans 7

Trans 7 (Televisi Transformasi Indonesia) adalah sebuah stasiun televisi swasta nasional di Indonesia. Trans 7 yang pada awalnya menggunakan nama TV7. Melakukan siara perdana secara *terrestrial* area di Jakarta pada 23 November 2001 dan pada saat itulah mayoritas sahamnya dimiliki oleh Kompas Gramedia. Pada tanggal 4 Agustus 2006, Trans Corp mengakuisisi mayoritas saham TV7. Meski sejak itulah TV7 dan Trans Tv resmi bergabung, namun ternyata TV7 masih dimiliki oleh Kompas Gramedia, sampai TV7 akhirnya melakukan *re-launch* (peluncuran ulang) pada 15 Desember 2006 dan menggunakan nama baru, yaitu Trans 7.<sup>11</sup>

#### 5. Organisasi Pramuka

Kepramukaan pada hakikatnya adalah suatu proses pendidikan dalam bentuk kegiatan yang menyenangkan bagi anak dan pemuda dibawah tanggung jawab orang dewasa, yang dilaksanakan diluar lingkungan pendidikan keluarga dan dialam terbuka.

Berdasarkan resolusi Konferensi kepramukaan Sedunia Tahun 1924 di *Kopenhagen, Denmark*, maka kepramukaan mempunyai tiga sifat atau ciri khas, yaitu :

- a. Nasional, yang berarti suatu organisasi yang menyelenggarakan kepramukaan disuatu Negara haruslah menyesuaikan pendidikannya itu dengan keadaan, kebutuhan dan kepentingan masyarakat, Bangsa dan Negara.
- b. Internasional, yang berarti bahwa organisasi kepramukaan di Negara manapun di dunia ini harus membina dan mengembangkan rasa persaudaraan dan persahabatan antara sesama Pramuka dan sesama manusia, tanpa membedakan kepercayaan/agama, golongan, tingkat, suku, dan Bangsa.
- c. Universal, yang berarti bahwa kepramukaan dapat dipergunakan dimana saja untuk mendidik anak-anak dari bangsa apa saja, yang dalam

<sup>11</sup>Wikipedia, Trans 7. (<https://id.wikipedia.org/wiki/Trans7>), Diakses pada tanggal 05 oktober 2017

pelaksanakan pendidikannya selalu menggunakan prinsip dasar dan Metode Kepramukaan.<sup>12</sup>

#### 6. MAN 1

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Pekanbaru didirikan pada tahun 1978 yang berasal dari Sekolah Persiapan IAIN SUSQA Pekanbaru dan dialih fungsikan menjadi MAN Pekanbaru dengan alamat Jalan Pelajar/K.H. Ahmad Dahlan. Pada Tahun pelajaran 1982-1983 dibangun gedung baru dikawasan jalan Bandeng No. 51 A, pada gedung baru tersebut dibangun 4 ruangan belajar. Dan sampai saat ini gedung MAN 1 Kota Pekanbaru masih berdiri kokoh bahkan bertingkat di jalan Bandeng No. 51 A.<sup>13</sup>

### C. Permasalahan

#### 1. Identifikasi masalah

- a. Tayangan program siaran Jejak Anak Negeri di Trans 7 dapat merubah pola pikir serta dapat mengembangkan bakat dan minat berpetualang siswa Organisasi Pramuka MAN 1 Pekanbaru.
- b. Tanggapan siswa tentang program siaran Jejak Anak Negeri di Trans 7 pada organisasi pramuka MAN 1 Kota Pekanbaru.

#### 2. Batasan masalah

Semua yang telah dipaparkan dalam identifikasi masalah sesungguhnya semua menarik dikaji secara ilmiah, akan tetapi karena keterbatasan penulis dari segi kemampuan dan waktu, maka penulis hanya meneliti tentang tanggapan siswa tentang Program Siaran Jejak Anak Negeri di Trans 7 pada Organisasi Pramuka Madrasah Aliyah 1 Kota Pekanbaru.

#### 3. Rumusan masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, dapat dirumuskan bagaimana tanggapan siswa tentang Program Siaran Jejak Anak Negeri di Trans 7 pada organisasi pramuka Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Pekanbaru?

<sup>12</sup>Blogspot, (<http://halamantonie.blogspot.co.id/2014/08/arti-atau-pengertian-organisasi-pramuka.html>) diakses pada tanggal 11 Oktober 2017

<sup>13</sup>Blogspot, MAN 1Pekanbaru, (<http://man1pku.blogspot.co.id/2012/01/sejarah-singkat-man-1-pekanbaru.html>) diakses pada tanggal 11 Oktober 2017

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D. Tujuan dan kegunaan penelitian

Sesuai dengan pembatasan dan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tanggapan siswa tentang program siaran Jejak Anak Negeri di Trans7 pada organisasi pramuka Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Pekanbaru.

Suatu penelitian harus memiliki manfaat dan berguna baik secara teoritis maupun praktis bagi banyak pihak. Demikian juga dengan penelitian ini diharapkan:

### 1. Secara teoritis

- a. Penelitian ini berguna untuk mengembangkan teori komunikasi khususnya komunikasi massa, sebab komunikasi massa merupakan kajian dari ilmu komunikasi itu sendiri dan sebagai penyampaian informasi baik yang terjadi dikalangan akademis ataupun masyarakat.
- b. Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi dan sumber acuan bagi pelaksanaan penelitian berikutnya. Dengan kata lain hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan untuk melakukan penelitian lanjutan yang relevan dengan penelitian ini.

### 2. Secara praktis

- a. Untuk memberi masukan kepada Siswa MAN 1 kota Pekanbaru, bagaimana mempersepsi suatu program siaran Jejak Anak Negeri dikalangan Siswa, sehingga tidak terjadi kesalah pahaman dalam menilai tayangan tersebut.
- b. Sebagai sumbangan karya ilmiah untuk perpustakaan UIN SUSKA RIAU.

## E. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, penulis membagi pada enam bab pembahasan, dimana masing-masing bab dibagi menjadi sub bab dengan uraian sebagai berikut:

### BAB I : PENDAHULUAN

Terdiri dari :

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Penegasan Istilah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- C. Permasalahan
- D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian
- E. Sistematika Penulisan

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Terdiri dari :

- A. Kerangka Teoretis
- B. Kajian Terdahulu
- C. Konsep Operasional

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Terdiri dari :

- A. Jenis dan pendekatan penelitian
- B. Lokasi dan waktu penelitian
- C. Populasi dan sampel
- D. Teknik pengumpulan data
- E. Uji Validitas
- F. Teknik analisis data

**BAB IV: GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Terdiri dari :

Gambaran Umum Tempat Penelitian

**BAB V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Terdiri dari :

- A. Hasil penelitian
- B. Pembahasan

**BAB IV: PENUTUP**

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**